

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Moleong, 2017: 4).

Dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research). Mahmud (2011: 31) menerangkan bahwa penelitian lapangan adalah:

“Kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan dan tempat-tempat lainnya”.

Margono (2013: 35) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif. Pendekatan tersebut dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan.

Lexy J. Moleong (2017: 8-13) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

- a. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan,
- b. Manusia sebagai alat (instrument),
- c. Metode yang digunakan melalui pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen,
- d. Analisis data secara induktif,
- e. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansi yang berasal dari data,
- f. Bersifat deskriptif,
- g. Lebih mementingkan proses dari pada hasil,
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus,
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data,
- j. Desain bersifat sementara,
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Dari definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari subyek dan informan serta setting penelitian yang telah ditentukan dan disajikan melalui pendeskripsian data, penyelesaian, ungkapan berupa kata-kata atau istilah yang diperoleh selama penelitian berlangsung tanpa adanya perhitungan statistik.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini menghasilkan diskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para perilaku responden yang dapat diamati dalam situasi sosial. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data, dan mentafsirkan data.

Arikunto (2005: 234) mengemukakan penelitian kualitatif adalah:

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

### B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif posisi peneliti sebagai instrumen kunci (*the key instrument*). Keberadaan peneliti guna untuk memahami makna dan menafsirkan fenomena dan interaksi yang ada di lokasi penelitian. Dengan keterlibatan dan penghayatan tersebut peneliti dapat memberikan keputusan dalam menafsirkan makna yang terkandung dalam penelitian.

Sebagai instrumen kunci, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subjek penelitian dibandingkan dengan penggunaan alat non human (seperti instrumen angket), sebab dengan demikian peneliti dapat mengadakan pengecekan kembali pada subjek apabila informasinya kurang atau tidak sesuai dengan tafsiran peneliti melalui pengecekan anggota (*member checks*).

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau dengan kata lain data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Dapat pula diartikan sebagai data kategorik, karena memang biasanya berupa kategori atau pengelompokan-pengelompokan berdasarkan nama atau inisial tertentu.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah setiap data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini kepala sekolah dan guru menjadi data primer peneliti.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet, artikel, majalah atau koran serta hasil penelitian lainnya.

## **D. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Penjelasan ketiga teknik tersebut masing-masing sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2013: 158). Observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang lokasi penelitian yang meliputi keadaan sekolah dan lebih khususnya mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru dan produktivitas kerja guru.

## 2. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Lexy J. Moleong, 2017: 186). Wawancara menjadi teknik yang digunakan dalam penelitian ini yang dilakukan dengan pihak yang terkait untuk mengumpulkan data tentang: bagaimanakah langkah-langkah manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru di TK Al-Falah Bandar Jaya Barat Terbanggi Besar Lampung Tengah, bagaimanakah proses tingkatan produktivitas kerja guru di TK Al-Falah Bandar Jaya Barat Terbanggi Besar Lampung Tengah, mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru di TK Al-Falah Bandar Jaya Barat Terbanggi Besar Lampung Tengah dan mendeskripsikan solusi dari manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru di TK Al-Falah Bandar Jaya Barat Terbanggi Besar Lampung Tengah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau documenter merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2013: 181). Metode ini digunakan untuk memperoleh data menyeluruh tentang manajemen kepala sekolah dan produktivitas kerja guru di TK Al-Falah.

## **E. Analisis Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman (1987: 21) bahwa aktivitas analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis data diantaranya yaitu: 1) Tahap kegiatan reduksi data (data reduction), yang harus dilakukan peneliti adalah: menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data hasil temuan dan catatan yang diperoleh di lapangan. 2) Tahap kegiatan penyajian data (data display), yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menampilkan sejumlah informasi yang telah disusun secara sistematis oleh peneliti berdasarkan data konkrit yang diperoleh dari lapangan. 3) Tahap kegiatan menarik kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification), yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan sesuai dengan hasil akhir dari sebuah peristiwa yang diteliti.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian**

Teknik keabsahan data yang digunakan penulis menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui metode observasi, interview, dan dokumentasi. Menurut Lexy Moleong (2005: 330) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini dapat dicapai dengan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 3) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Seperti yang diketahui bahwa penelitian kualitatif meletakkan proses sebagai obyek penelitian sehingga penting bagi peneliti untuk mengikuti langkah dan tahapan agar memperoleh kesimpulan yang sesuai. Lexy J. Moleong (2005: 85) mengemukakan tahap-tahap penelitian data kualitatif antara lain:

1. Pra lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian teori dan disiplin ilmu, penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah TK Al-Falah Bandar Jaya, usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian.
2. Kegiatan lapangan, meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Analisis data, meliputi kegiatan mengolah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, menafsirkan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti, pengecekan keabsahan data.
4. Penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan melakukan konsultasi dari hasil penelitian dengan dosen pembimbing guna sebagai perbaikan penelitian agar menjadi lebih baik.
5. Melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan mengadakan ujian tesis.